

SATPOL PP SIAP BERGERAK USAI ADA REKOMENDASI BAWASLU

Ironi, APK Melanggar Tak Kunjung Ditertibkan

YOGYA (KR) - Masa kampanye Pemilu 2024 sudah berjalan selama hampir sebulan sejak 28 November 2023 silam. Alat Peraga Kampanye (APK) yang secara jelas melanggar Perwal 75/2023 hingga saat ini tak kunjung ditertibkan. Hal itu menja-di ironi lantaran Kota Yogya merupakan tujuan wisata sekali-gus ibukota provinsi.

Komandan Satpol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, menuturkan pihaknya men-dasari Perwal 75/2023 yang didalamnya mengatur teknis ketugasan yang terkait APK. "Di dalamnya itu sudah diatur juga di pasal 10 bahwasanya ketugasan Satpol PP Kota Yogya itu adalah mem-fasilitasi temen-temen Bawaslu dalam rangka penertiban APK baik aspek per-sonel sampai sarana prasarananya," ungkapnya, Kamis (21/12).

Sesuai regulasi, mekanisme penert-iban APK melanggar harus diawali rekomendasi dari Bawaslu ke KPU. Selanjutnya KPU menindaklanjuti dengan menjalin komunikasi peserta pemilu yang memiliki APK melanggar aturan. Jika dalam waktu tiga hari tidak ada tanggapan maka baru bisa di-lakukan penertiban secara bersama-sama yang difasilitasi oleh Satpol PP. "Jadi Satpol PP tidak bisa bergerak

sendiri tanpa rekomendasi atau hasil ka-jian Bawaslu dan KPU," tandas Octo.

Oleh karena itu, tahapan penertiban membutuhkan proses panjang. Di sisi lain, pemasangan APK sejauh ini juga se-makin massif. Terlebih mendekati musim libur akhir tahun yang ditandai dengan perayaan natal dan tahun baru, serbuan APK rentan tidak terbendung. Sebagai kota tujuan wisata, jutaan wisa-tawan yang berkunjung ke Kota Yogya selama libur akhir tahun pun bakal dis-uguhi oleh sampah visual. Terutama oleh APK yang dipasang tanpa mengikuti aturan seperti di tiang listrik, pohon, taman kota, sumbu filosofis dan lain se-bagainya. Kendati demikian, rekomen-dasi dari Bawaslu menjadi langkah awal untuk melakukan penertiban.

Saat dikonfirmasi, Komisioner Bawas-lu Kota Yogya Divisi Penindakan Pelan-garan Jantan Putra Bangsa, mengaku pi-haknya masih melakukan proses kajian guna menentukan APK yang melanggar. Rekomendasi penertiban APK melang-gar kemungkikan juga baru akan diteruskan ke KPU pada pekan ini. "Sekarang masih proses kajian. Minggu ini rekomendasi kami serahkan ke KPU. Terkait jumlah (APK melanggar) akan kami informasikan ketika sudah kami rekomendasikan ke KPU," akunya.

Dalam aksi penertiban APK melang-gar, Kota Yogya justru tertinggal dari ka-bupaten lain. Seperti Bantul dan Sleman yang merupakan daerah penyangga provinsi, sejak minggu lalu sudah berger-ak melakukan penertiban. Akan tetapi

Jantan mengelak jika pihaknya tidak melakukan tindakan. Menurutnya, Sleman masih dalam proses rekomen-dasi. Penertiban yang sempat dilakukan hanya bersifat insidental karena ada la-poran dari PT KAI terkait pemasangan APK di rel kereta api. "Kami juga melaku-kan hal sama menertiban di rel kereta api Kemantren Tegalrejo. Selain itu dalam tahap saran dan perbaikan juga bisa diselesaikan oleh peserta pemilu. Tetapi karena tidak serentak dan tidak ada liputan media jadi terkesan tidak ada tindakan," katanya.

Di samping itu, imbuh Jantan, pema-sangan APK yang dilakukan oleh peserta pemilu juga sangat cepat. Sedangkan mekanisme penanganan pelanggaran membutuhkan proses. **(Dhi)-f**

WAKIL REKTOR ISI SURAKARTA KONSULTASI SULTAN Film RA Kartini Teguhkan Identitas Pendidikan di DIY

YOGYA (KR) - Guna meneguhkan identiknya DIY dengan dunia pen-didikan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mendorong pro-duksi film monolog RA Kartini. Film tersebut merupakan hasil kerja sama antara Pemda DIY dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, lanjutan kerja sama sebelumnya yang telah menghasilkan film Ki Hajar Dewantara.

Wakil Rektor III ISI Surakarta Su-geng Nugroho bersama Ketua Tim Re-search Film RA Kartini, Pramutomo, melakukan konsultasi terhadap nas-kah awal film kepada Sri Sultan Ha-mengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kamis (21/12).

Sugeng Nugroho mengatakan, pi-haknya telah mengirim kepada Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait dengan konsultasi pembuatan film RA Kartini. Saat ini naskah film sedang disusun dan pihaknya memerlukan arahan-arahan serta masukan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X.

"Kami perlu meminta arahan terkait dengan naskah tersebut. Hal itu san-gat penting agar nantinya film yang mereka garap dapat memenuhi harap-an," ujarnya.

Menurut Sugeng, kerja sama antara Pemda DIY dengan ISI Surakarta ini telah berjalan bertahun-tahun lamanya. MoU kerja sama selalu diper-baharui per 3 tahun sekali seperti hal-nya yang terjadi pada penggarapan film RA Kartini. Dirinya berharap selu-ruh kerja sama ini mampu memberik-an edukasi dan manfaat positif bagi generasi muda di seluruh Indonesia.

"Tidak hanya menguatkan citra DIY sebagai Kota Pendidikan saja namun juga mampu memberikan wawasan lebih serta inspirasi bagi generasi mu-da agar berkeinginan lebih untuk menggali ilmu pengetahuan di seki-tarnya," terang Sugeng.

Sementara itu Pramutomo menje-laskan, sebelumnya pihaknya telah memproduksi satu judul film yaitu Ki Hajar Dewantara pada tahun 2022. Tahun ini, kerja sama dilanjutkan de-ngan pembuatan film RA Kartini. Untuk pemilihan Ki Hajar Dewantara dan RA Kartini tersebut merupakan pilihan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X sendiri, yang dimaksudkan untuk memberi penguat identitas bagi Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan.

"Beliau sendiri yang memilih baik Ki Hajar maupun RA Kartini. Visi

yang dibangun dari pembuatan film monolog tokoh adalah untuk membe-rikan pengayaan kepada identitas Yogyakarta sebagai Kota pendidikan. Bagaimanapun menurut Sri Sultan, Ki Hajar dan RA Kartini tidak lepas dari pendidikan sesuai dengan porsinya masing-masing," tandas Pramutomo.

Menurut Pramutomo, RA Kartini adalah keturunan sah dari Sri Sultan Hamengku Buwono VI. Meskipun banyak yang tidak tahu sejarah terse-but, namun fakta tersebut tidak bisa dibantah dan diabaikan. Sultan sangat memahami asal usul dari RA Kartini. Karena RA Kartini adalah cucu dari GKR Angger yang diterimakan pada Pangeran Wijil atau Adipati Demak.

"Ki Hajar Dewantara adalah tokoh dari Pura Pakualaman sementara RA Kartini memiliki darah ningrat dari Kraton Yogyakarta. Saya kira bukan karena kebetulan Ngarsa Dalem memilih dua tokoh tersebut. Ki Hajar Dewantara sendiri adalah Bapak Pendidikan di Indonesia dan di satu sisi Ngarsa Dalem punya pandangan pula bahwa RA Kartini juga meru-pakan tokoh pendidik bagi kaum pe-rempuan," papar Pramutomo. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Apel siaga pasukan angkutan nataru PT KAI Daop 6 Yogya.

YOGYA (KR) - Masa angkutan natal dan tahun baru (nataru) di wilayah PT KAI Daop 6 Yogya mulai digulirkan. Jumlah penum-pang yang menggunakan moda transportasi kereta api pun diprediksi naik hingga sembi-lan persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Krisbiyantoro, mengungkapkan masa ang-kutan nataru akan dilangsungkan hingga 7 Januari 2024 mendatang. "Total ada 313.974 kursi yang kami siapkan. Hingga saat ini su-dah terjual 60 persen. Prediksi kami jumlah penumpang akan naik sembilan persen di-banding tahun lalu," ungkapnya di sela Gelar Apel Pasukan Angkutan Nataru, Kamis (21/12).

Meski okupansi masih 60 persen namun untuk kelas ekonomi sudah terjual 98 persen. Puncak kedatangan di wilayah Daop 6 Yogya diprediksi akan terjadi pada 26 Desember 2023, dan puncak keberangkatan pada 1 Januari 2024. Sedangkan gelombang penumpang yang datang tercatat pada 23 Desember 2023 dengan 24.960 penumpang.

Krisbiyantoro menambahkan posko ang-kutan nataru yang digulirkannya ditujukan

untuk memastikan operasional kereta dan pelayanan di stasiun dan selama dalam perja-lanan berjalan baik. Sehingga harapannya masyarakat mendapatkan transportasi yang aman dan liburan yang nyaman. "Seluruh petugas posko akan memastikan kese-la-matan dan keamanan perka menjadi priori-tas utama. Kemudian juga melakukan penge-cekan secara berkala terhadap titik rawan bencana, proaktif dalam penyelesaian potensi bahaya, memastikan ketersediaan dan ke-fungsian dari seluruh perangkat penanganan kondisi darurat serta peningkatan penjagaan perlintasan liar dengan berkoordinasi aktif mengoptimalkan seluruh stakeholders termas-uk masyarakat sekitar," paparnya.

Dengan dimulainya angkutan nataru terse-but pihaknya juga telah menyiapkan segala sumber daya yang siap melayani pelanggan. Kesiapan Daop 6 mencakup sumber daya manusia, sarana, prasarana, maupun hal lain-lain yang berkaitan dengan pelayanan se-cara keseluruhan. Sedikitnya ada 16 petugas pemeriksa jalur ekstra, 12 petugas penjaga pintu perlintasan ekstra, dan lima petugas da-erah pemantauan khusus yang telah disiap-kan. **(Dhi)-f**

BPR Danagung Siap Sukseskan Program IKD

YOGYA (KR) - BPR Dana-gung Ramulti yang menjadi salah satu pilot project lembaga jasa keuangan peman-faatan Identitas Kependu-dukan Digital (IKD) meneri-ma kunjungan dari World Bank dan Ditjen Kependu-dukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, pada 15 Desember 2023.

World Bank diwakili oleh Mr Jonathan Marshall, se-dangkan tim Ditjen Dukcapil RI terdiri AT Firdaus, M Yadjid, A Trilius dan Suseno didampingi Dewan Pengurus Pusat Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indo-nesia (DPP Perbarindo). Kunjungan diterima oleh Direktur Operasional BPR Danagung Ramulti Janti



KR-Istimewa

Tim BPR Danagung Ramulti bersama Ditjen Dukcapil dan World Bank.

Kusuma SE. Kunjungan tersebut terkait dengan im-plementasi program IKD. Janti Kusuma menu-turkan, BPR Danagung Ramulti telah siap melayani nasabah dalam layanan per-bankan dengan menggu-nakan IKD. Hal ini ditunjuk-kan pada saat menerima

kunjungan tersebut di-lakukan pembukaan reken-ting dengan menggunakan IKD dan terlaksana dengan baik. "IKD adalah metode veri-fikasi data yang dibuat oleh Ditjen Dukcapil, yang sebe-lumnya BPR/BPRS menggu-nakan metode verifikasi NIK

dan Card Reader kemudian akan ditambahkan dengan IKD," kata Janti kepada KR, Kamis (21/12).

Dijelaskan Janti, IKD dapat diakses melalui aplikasi di handphone nasabah de-ngan men-share QR code nya kepada bank, dan nasabah dapat mengetahui siapa saja yang telah men-scan QR Codenya dalam histori aktivi-tas yang ada dalam aplikasi tersebut.

"Dengan demikian, para nasabah pengguna KTP IKD dapat terlayani dengan baik sebagaimana diharapkan oleh Ditjen Dukcapil di BPR/BPRS anggota Perba-rindo yang merupakan salah satu lembaga pengguna data kependudukan," pungkas-nya. **(Dev)-f**

Subardi Resmikan Jalan di Ngenep Bantul

BANTUL (KR) - Ang-gota DPR RI Fraksi Nas-Dem, Subardi meresmikan bantuan pembangun-an jalan aspal di Padu-kuhan Ngenep, Kaluraha-n Terong, Dlingo, Kabu-paten Bantul. Pempa-ngungan jalan dari pro-gram aspirasinya itu me-miliki panjang 600 meter. Subardi hadir meresmikan dengan pemotongan tumpeng dan makan bersama masyarakat.

"Masyarakat ingin me-rayakan syukuran dengan tumpeng dan berkumpul di jalan anyar. Saya ikut senang, ya memang hak masyarakat untuk men-dapatkan program aspi-rasi dari saya," kata Su-bardi, Rabu, (20/12). Ban-tuan tersebut terealisasi berkat kerja sama dengan mitra kerjanya Kement-erian BUMN. Sebelumnya, jalan padukuhan itu rusak parah.

Padukuhan Ngenep merupakan dusun binaan Subardi sejak tahun 2014.



KR-Istimewa

Subardi (baju biru depan) bersama masyarakat Ngenep usai meresmikan pembangunan jalan sepanjang 600 meter.

Subardi telah merealisas-ikan berbagai program, seperti balai dusun, tugu padukuhan, bantuan bibit buah-buahan, pempa-ngungan jalan aspal, dan pembangunan lainnya.

Bagi Subardi, masyara-kat Ngenep memiliki se-mangat kebersamaan tinggi dan kepedulian akan lingkungannya. Ber-bagai usulan aspirasi tak sulit direalisasikan oleh Subardi karena mewakili

kepentingan masyarakat. Bahkan, realisasinya juga dikawal masyarakat se-cara gotong royong. "Saya tidak banyak per-timbangan lagi kalau as-pirasi datang dari Nge-nep. Saya tahu aspirasi itu telah dibahas bersama, melibatkan semua elemen warga sejak awal. Begitu masuk ke saya, ini aspi-rasi sudah matang. Tinggal saya carikan wak-tu. Oh, ini masuk pember-

dayaan atau klaster in-frastruktur. Saya lang-sung konkrit," tambah Caleg DPR RI dari Partai NasDem DIY ini.

Peresmian ini turut membantu pemerataan infrastruktur di dusun-dusun. Pembangunan jalan juga akan memper-cepat mobilitas warga dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, tampak antusi-asme masyarakat dalam syukuran ini. Mereka se-cara kolektif menyam-paikan dukungannya kepada Subardi untuk kembali terpilih pada Pemilu 2024.

"Kita lihat semua war-ga antusias ikut tumpen-gan. Sengaja digelar malam hari karena ingin gelar tumpeng di pinggir jalan anyar. Ini dukung-an luar biasa buat saya. Kita lihat masyarakat senang karena akan me-rasakan manfaat jangka panjang dari pempa-ngungan ini," tutup Su-bardi. **(*)-f**

